



Surabaya, 6 April 2022

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi"*



## **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD-IT Al Haromain Di Masa Pandemi Covid-19**

**Sri Indah Lestari, Uswatun Hasanah, Elvina Budi Rahayu, Elicya Dwi Febriani, Sinta Usmafiroh, Azizah Umi Rasyidah, Azizah Alviyanti**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### **Abstrak**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SDIT AL-HAROMAIN di masa Pandemi. Penelitian pada artikel ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket di SDIT Al-Haromain Nganjuk. Populasi penelitian adalah para guru di SDIT Al-Haromain Nganjuk sedangkan sampel yang digunakan adalah semua guru yang ada di SDIT Al-Haromain Nganjuk yang berjumlah 13 orang guru. Berdasarkan pembahasan bahwa 80% guru SDIT AL-Haromain menggunakan model pembelajaran dalam metode penugasan sedangkan kendala yang diperoleh dalam pembelajaran daring di SDIT AL Haromain adalah kurangnya sinyal dan fasilitas pendukung yang kurang memadai. Maka, Pembelajaran di masa pandemic ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SDIT AL Haromain.

**Kata kunci:** Pandemi covid-19, pembelajaran daring, motivasi belajar

*Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4*

## PENDAHULUAN

Hingga saat ini, negara-negara di dunia sedang mengalami kesedihan mendalam akibat mewabahnya Coronavirus Disease (Covid-19) yang melanda hampir di seluruh belahan dunia (Desriva et al., 2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan, rentang waktu Maret 2020 sampai dengan Maret 2021 mencapai 1.347.026 pada 2 Maret 2021, dari jumlah tersebut 1.160.863 dinyatakan sembuh dan 36.518 meninggal dunia (Sulastri, Arum, 2021). Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (Cahyani et al., 2020; Rachamatika et al., 2021).

Pembelajaran online merupakan alternatif metode pembelajaran yang memanfaatkan dunia maya dalam proses pembelajaran. Berbagai kendala ditemukan selama pembelajaran daring akan tetapi pembelajaran daring juga memiliki berbagai kelebihan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sudrajat et al., 2021; Tampubolon, 2021) ditemukan beberapa kelebihan pembelajaran daring antara lain lebih praktis karena pemberian dan pengumpulan tugas dapat dilakukan setiap waktu, informasi tersampaikan dengan cepat, mengambil nilai dengan menggunakan *Google Form*, nilainya dapat segera diperoleh dan dalam pengerjaan siswa tinggal mengklik jawaban yang dianggap benar, orang tua dapat memantau dan mendampingi siswa.

Keadaan ini mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system* (Asrifah et al., 2020; Herliandry & Suban, 2020). Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Biggs dan Tefler dalam (Ghullam Hamdu, 2011; Irawan & Iasha, 2021) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu (Sulastri, Arum, 2021). Kedua faktor ini sangat penting dan berkesinambungan dalam meningkatkan motivasi dalam belajar (Izzatunnisa, 2021; Wahyudiana et al., 2021). Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Keadaan sebelum pandemi covid-19 peran orang tua lebih menyerahkan pendidikan kesekolah akan tetapi pada saat ini peran orang tua dimasa pandemi lebih mengarah pada pengawasan dan perhatian yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Dari informasi ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Al-Haromain daerah Nganjuk Jawa Timur. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Haromain selama pandemi covid-19 dan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa SDIT Al-Haromain menurun atau meningkat selama pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.

## METODE

Penelitian pada artikel ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah para guru di SDIT Al-Haromain Nganjuk sedangkan sampel yang digunakan adalah semua guru yang ada di SDIT Al-Haromain Nganjuk yang berjumlah 13 orang guru. Data guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Demografi Guru SDIT Al-Haromain Nganjuk

No.	Kategori	Jumlah	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	4
		Perempuan	9
2	Tingkat Pendidikan	Sarjana (S1)	12
		Magister (S2)	1

		Doktor (S3)	0
3	Usia	21-30	10
		31-40	1
		41-50	1
		51-60	1

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan angket tertutup yang dibuat melalui aplikasi google form dan kemudian dijawab melalui link google form yang sudah disebar dan angket ini ditujukan kepada para guru untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SDIT Al-Haromain Nganjuk di masa pandemic covid-19. Angket yang disebar terdiri dari 8 pertanyaan yang berisi tentang pembelajaran di masa pandemic covid-19.

**Tabel 2.** Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan		
Jawaban		Contoh skor
Bervariasi/Tdk Bervariasi		1
Jawaban Singkat		4
Dibimbing/Dibiarkan		1
Jawaban Pilihan		2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang sudah disebar, dapat diambil data pada beberapa pertanyaan sebagai berikut: **Pertanyaan yang Pertama**, “Bagaimana pengaruh pandemic terhadap kemajuan dan motivasi belajar siswa?”. Dilihat dari hasil angket yang disebar didapat 20% guru SDIT Al-Haromain memberikan pendapat sangat berpengaruh terhadap kemajuan pembelajaran, sedangkan motivasi belajar siswa selama pandemic tambah berkurang dan cenderung tidak ada motivasi karena siswa hanya belajar dirumah yang dimana siswa merasa tidak ada tuntutan yang harus di jalan. Tetapi di SDIT Al-Haromain tetap mengusahakan berjalannya pembelajaran dengan baik. Menurut dalam jurnal Setiawan dkk, (2020) pendidikan dasar Indonesia merupakan negara yang terkena dampak pandemic virus corona khususnya pada bidang Pendidikan.

**Pertanyaan yang Kedua**, “Apa menurut saudara dimasa pandemic ini pembelajaran lebih bervariasi?”. Dilihat dari hasil angket yang disebar didapat 50% guru SDIT Al-Haromain memberikan pendapat bahwa pembelajaran dimasa pandemic ini sangat bervariasi. Menurut dalam jurnal pendidikan dasar aplikasi lain yang populer digunakan dalam pembelajaran online yakni zoom meeting. Berbeda dengan Whatsapp, zoom meeting menawarkan fitur video

conference yang dapat menampilkan wajah peserta secara real time dan slide presentasi atau video.

**Pertanyaan yang Ketiga,** “Model pembelajaran seperti apa yang anda gunakan dalam pembelajaran dimasa pandemic seperti ini?”. Pembelajaran online merupakan alternatif metode pembelajaran yang memanfaatkan dunia maya dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan kecanggihan perangkat elektronik saat ini, seperti notebook, tablet dan smartphone pembelajaran dapat dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Berbagai perangkat lunak (software) dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran online, seperti Whatsapp, Zoom meeting, Google meet, dan moodle . Dilihat dari hasil angket yang disebar didapat 80% guru SDIT Al-Haromain memberikan pendapat bahwa model pembelajaran yang menggunakan metode penugasan seperti tugas membuat proyek mengenai aspek-aspek kehidupan dalam masyarakat.

**Pertanyaan yang Keempat,** “Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang anda gunakan?”. Dilihat dari hasil angket yang disebar didapat 80% guru SDIT Al-Haromain memberikan pendapat bahwa pengimplementasian model pembelajaran dengan cara penginformasian menggunakan whatsapp grup kelas Whatsapp merupakan aplikasi sosial media yang dimanfaatkan sebagai media untuk pembelajaran online selama pandemic virus corona (Acesta et al., 2021). Selain itu, Whatsapp merupakan aplikasi yang sederhana, mudah digunakan, tidak berbayar, dan dapat menulis dan mengirimkan pesan secara langsung . Dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi siswa dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan materi dan guru memposisikan diri sebagai fasilitator untuk membantu dalam proses belajar (Fanny et al., 2021; Utomo et al., 2021).

**Pertanyaan yang kelima,** “ Apa saja kendala atau permasalahan yang anda peroleh saat mengajar dimasa pandemik?”. Pembelajaran online dapat digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Namun, pembelajaran online membutuhkan lebih banyak fasilitas seperti akses internet dan smartphone atau notebook (Azmy et al., 2022; Setiawan et al., 2021; Setiawan & Iasha, 2020). Dilihat dari hasil angket yang disebar didapat 70% guru SDIT Al-Haromain memberikan pendapat bahwa kendala atau permasalahan yang sering terjadi saat mengajar dimasa pandemik adalah ketersediaan sinyal yang kurang bagus dikarenakan SDIT Al-Haromain berada di daerah pegunungan (Ningrum et al., 2022; Sari et al., 2022; Zulela et al., 2022).

**Pertanyaan yang keenam,** “ Bagaimana cara saudara mengatasi permasalahan yang timbul pada pembelajaran dimasa pandemik saat ini?. Dilihat dari hasil angket yang disebar

sebagian besar guru memberikan pendapat bahwa dengan membuat model pembelajaran sekreatif mungkin dan memanfaatkan media digital sebagai pengganti media belajar konkret.

**Pertanyaan yang ketujuh,** “Bagaimana sikap anda jika siswa merasa terbebani dalam model pembelajaran di masa pandemic?”. Dilihat dari hasil angket yang disebar 70% guru SDIT AL Haromain memberikan pendapat bahwa siswa akan dibimbing dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

**Pertanyaan yang kedelapan,** “Bagaimana cara anda mengatasi siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring?”. Dilihat dari hasil angket yang disebar sebagian besar guru memberikan pendapat dengan menghubungi atau mencari informasi kendala yang dihadapi siswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan yang diatas bahwa 80% guru SDIT AL-Haromain menggunakan model pembelajaran dalam metode penugasan sedangkan kendala yang diperoleh dalam pembelajaran daring di SDIT AL Haromain adalah kurangnya sinyal dan fasilitas pendukung yang kurang memadai. Maka, Pembelajaran di masa pandemic ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SDIT AL Haromain.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran daring di SDIT AL Haromain sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik menggunakan Whatsapp dan Zoom. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya, selain itu Whatsapp digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan Zoom untuk penyampaian materi pembelajaran. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini banyak mengalami kendala. Namun berkat dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan nasehat, dan pemikiran dalam penulisan artikel ini, terutama kepada Dosen pembimbing kami yaitu bapak Bramianto Setiawan S.Pd., M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun artikel ilmiah ini dan kepada teman-teman yang telah membantu berkontribusi dalam menyusun artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A., Sumantri, M. S., Fahrurrozi, F., Iasha, V., & Setiawan, B. (2021). Natural Science Learning Module Based on Multiple Intelligences in Elementary Schools. *Psychology and Education Journal*, 58(4), 739–749.
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193.
- Azmy, B., Juniarso, T., & Setiawan, B. (2022). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis IT: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. *Kanigara*, 2(1), 8–15.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Desriva, N. I. A., Utari, M. D., & Padri, A. A. L. (2020). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID 19 DI KOTA PEKANBARU. *Ensiklopedia of Journal*, 2(5), 124–130.
- Fanny, A. M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2021). Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *Manggali*, 1(2), 137–149.
- Ghullam Hamdu, L. A. (2011). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Irawan, S., & Iasha, V. (2021). Core Learning Model and Mathematical Disposition, Against Mathematics Problem Solving Ability of Elementary School Students. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 122–129.
- Izzatunnisa, L. dkk. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 7–14.
- Ningrum, K. D., Utomo, E., Marini, A., & Setiawan, B. (2022). Media Komik Elektronik Terintegrasi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Rachamatika, T., Sumantri, M. S., Purwanto, A., Wicaksono, J. W., Arif, A., & Iasha, V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V SDN Di Jakarta Timur. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 59–69.
- Sari, Y., Yustiana, S., Fironika, R., Ulia, N., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). The Design of Religious Value-Based Teaching Materials in Increasing Students' Learning Achievement Elementary

- School. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1137–1144.
- Setiawan, B., Apri Irianto, S. H., & Rusminati, S. H. (2021). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. CV Pena Persada.
- Setiawan, B., & Iasha, V. (2020). Covid-19 pandemic: The influence of full-online learning for elementary school in rural areas. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(2), 114–123.
- Setiawan, B., Juniarso, T., Fanani, A., & Iasha, V. (2020). Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 230–236.
- Sudrajat, A., Lovienica, M., & Iasha, V. (2021). Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 70–75.
- Sulastri, Arum, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(5), 4109–4119.
- Tampubolon, R. A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Utomo, G. M., Setiawan, B., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2021). What Kind of Learning Media do You Want? Need Analysis On Elementary School Online Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4299–4305.
- Wahyudiana, E., Sagita, J., Iasha, V., Setiantini, A., & Setiarini, A. (2021). Problem-Based Learning-Based IPA Practicum Module to Improve Problem-Solving Ability. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 161–167.
- Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 371.